

ABSTRAK

Bisnis diversifikasi memiliki dua sisi yang berlawanan. Berger dan Ofek (1995) berpendapat bahwa ada kontradiksi secara teoritis di mana diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat menurunkan nilai perusahaan. Pembuktian secara empiris melalui hasil penelitian menghasilkan kesimpulan yang bervariasi sesuai dengan data, metode, sampel perusahaan, wilayah, dan periode penelitian. Adanya kontradiksi teori dan inkonsistensi pembuktian empiris menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji berbagai variasi pengukuran pengaruh diversifikasi yang diukur dengan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan *Entropy Index* terhadap kinerja yang diukur dengan ROA, *Tobin's Q*, *excess value*. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menguji konsistensi antar pengukurannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear untuk mengungkap pengaruh diversifikasi yang diukur dengan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan *Entropy Index* terhadap kinerja yang diukur dengan ROA dan *Tobin's Q*, *excess value*. Sedangkan untuk pengujian konsistensi hasil antar pengukuran, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat konsistensi dalam pengukuran pengaruh diversifikasi pada kinerja di perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci : diversifikasi, kinerja perusahaan, konsistensi pengukuran